

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan sangat diperlukan oleh peserta didik dalam meningkatkan mutu pendidikan serta meningkatkan wawasan intelektual pola berfikir, sehingganya akan memperoleh peserta didik yang berkualitas, karena nantinya ketika seseorang memperoleh pendidikan yang berkualitas akan berguna bagi dirinya sendiri, orang tua, khususnya bagi bangsa dan negara.

Di sekolah merupakan akses untuk mendapatkan ilmu pengetahuan, peserta didik akan melaksanakan proses belajar mengajar dan akan memperoleh ilmu pengetahuan dan yang akan membantu proses belajar tersebut adalah seorang guru, guru akan berperan penting serta akan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran, karena dalam proses itulah peserta didik akan memperoleh pengetahuan yang secara langsung yang di berikan oleh seorang guru, sesuai dengan disiplin ilmu yang dimiliki oleh seorang guru.

Dalam pembelajaran guru dan peserta didik sering mengalami masalah dengan proses pembelajaran yang di jalankan, akan tetapi ada beberapa cara untuk mengatasi masalah dalam proses pembelajaran yang di jalankan di dalam kelas yakni guru harus kreatif dan inovatif dalam memilih pembelajaran yang menyenangkan serta dapat menemukan metode-metode yang menarik dalam meningkatkan proses pembelajaran sehingganya tidak terkesan monoton, ada beberapa para ahli mengemukakan bahwa bermain peran merupakan salah satu

cara untuk membuat peserta didik meningkatkan proses pembelajaran yakni dengan menggunakan metode bermain peran tersebut.

Dalam proses pembelajaran drama tentu memiliki tujuan pembelajaran, yakni dapat mencerdaskan peserta didik. Selain itu juga, pembelajaran drama drama bertujuan untuk mengembangkan dan menjadikan peserta didik mengetahui peristiwa sekelilingnya. Dalam hal ini pembelajaran tindakan dalam kelas, tentunya guru dalam setiap pembelajaran selalu mengacu pada kurikulum dalam standar kompetensi dan kompetensi dasar pembelajaran. Pada materi seni drama seharusnya guru harus mampu membelajarkan secara praktek, karya seni drama juga terdapat proses pengapresiasikan karya seni drama juga terdapat proses mengekspresikan diri melalui karya seni drama yang berarti mengeksplorasikan beberapa teknik dalam pembelajaran drama seperti teknik olah tubuh, olah suara, dan olah rasa.

SMP Negeri 1 Gorontalo merupakan salah satu sekolah yang berada di Kota Gorontalo tepatnya di Jalan Jaksa Agung Suprpto No. 1 Gorontalo, sama seperti sekolah-sekolah menengah pertama lainnya, di sekolah ini juga memberikan pengetahuan dari mata pelajaran umum.

Pembelajaran seni budaya di SMP Negeri 1 Gorontalo ini menggunakan kurikulum K13 di dalamnya meliputi bidang ilmu seni yakni seni tari, seni musik, seni rupa, seni drama. di dalam pembelajaran seni budaya menggunakan kurikulum K13 peserta didik harus aktif sepenuhnya di bandingkan dengan guru, Melalui mata pelajaran seni budaya ini para peserta didik dapat mengembangkan keterampilan yang dimilikinya dan dapat mengenal budaya-budaya yang ada.

Proses pembelajaran seni budaya di sekolah ini para peserta didik dapat merespon balik apa yang di berikan guru pada saat pembelajaran.

Kurikulum 2013 di rancangan agar dapat memperkuat kompetensi para peserta didik dalam pengetahuan, keterampilan serta sikap dalam keutuhan kompetensi dasar yang di rancang dari setiap kelompok maupun individual, semua mata pelajaran di rancang berdasarkan rumusan tersebut.

Seni drama merupakan suatu cerita yang di buat untuk di pertunjukan oleh seorang aktor yang memainkan sebuah naskah cerita, Akting adalah salah satu acuan peneliti untuk meningkatkan pembelajaran drama yang akan di serap oleh peserta didik agar peserta didik akan mengetahui apa saja yang ada di dalam drama khususnya pembelajaran akting itu sendiri, sehingganya peserta didik dapat menyerap ilmu yang ajarkan, peserta didik akan lebih paham lagi tentang drama, peserta didik akan lebih di bawa pada pembelajaran praktek agar ketika pembelajaran yang di ajarkan peserta didik tidak akan merasakan suntuk dengan pembelajaran yang diajarkan maka dari itu peneliti akan menggunakan sebuah metode yakni metode bermain peran "*role playing*".

Di dalam pembelajaran akting akan di belajarkan juga cakupan materi yang termaksud dalam keseluruhan akting yang ada di dalam drama dengan menggunakan metode bermain peran *role playing*, keuntungan dari metode *role playing* ini (Bermain Peran) diarahkan agar peserta didik dapat memecahkan masalah-masalah yang menyangkut tentang kehidupan antar manusia khususnya pada diri peserta didik, melalui bermain peran ini peserta didik dapat mengeksplorasikan dirinya dengan cara memperagakan serta dapat berdiskusi

antar teman sehingganya semua peserta didik dapat mengeksplorasikan sikap, dani nilai-nilai dalam memecahkan suatu masalah yang di rasakan setiap peserta didik.

Dengan adanya kurikulum yang di pakai ini juga akan memudahkan para peserta didik untuk lebih mudah memahami setiap pembelajaran yang di ajarkan oleh guru, sehingganya akan memperoleh hasil yang baik dalam pembelajaran yang diajarkan.

Peserta didik akan peneliti bawa pada beberapa pertemuan yang di dalamnya akan berada di dalam ruang kelas dan beberapa pertemuan berikutnya akan berada pada luar kelas akan menjalankan pembelajaran praktek, sehingganya ketika peneliti bawa peserta didik pada luar kelas dengan pembelajaran praktek para peserta didik akan lebih bersemangat lagi dalam mengikuti pembelajaran.

Dengan adanya pembelajaran seni drama ini peneliti mengangkat judul tentang Pembelajaran Teknik Akting pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Gorontalo melalui Metode bermain peran”*role playing*”, agar dengan adanya penelitian ini sekolah juga dapat terbantuan dengan adanya penelitian yang di lakukan oleh peneliti ini di bidang ilmu seni budaya khususnya drama.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas maka masalah dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana meningkatkan hasil pembelajaran Akting melalui metode (*role playing*).

1.3 Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah penelitian ini penulis menggunakan metode *role playing*. Metode (*role playing*) adalah salah satu metode yang dapat membantu para peserta didik dalam proses pembelajaran ketika akan melakukan akting yang berdasarkan naskah yang di bawakan.

1.4 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mendeskripsikan proses Pembelajaran Teknik Akting pada siswa kelas VII SMP Negeri 1 Kota Gorontalo melalui Metode bermain peran (*role playing*).
2. Untuk mengetahui hasil pembelajaran teater khususnya pada pembelajaran Akting melalui metode bermain peran (*role playing*).

1.5 Manfaat

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Dapat memberikan pengembangan serta peningkatan hasil pembelajaran pada peserta didik.
2. Untuk menambah pengetahuan peserta didik dalam pembelajaran seni teater khususnya pada pembelajaran Akting, sehingga akan memudahkan peserta didik dalam proses pembelajaran.